

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana dan tempat penyelenggaraan upaya kesehatan dan merupakan suatu organisasi bersistem terbuka dan mempunyai interaksi dengan lingkungan sebagai upaya mencapai keseimbangan yang dinamis serta memiliki fungsi utama melayani masyarakat dalam hubungannya dengan pelayanan kesehatan. Upaya kesehatan dilakukan melalui pendekatan promotif, pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang pelaksanaannya dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terpadu. Masyarakat menginginkan pelayanan kesehatan berkualitas. Pelayanan kesehatan yang berkualitas dan baik tidak terlepas dari peran serta tenaga medis maupun nonmedis (Undang – Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 mengenai Rumah Sakit).

Rekam medis bukan sekedar kegiatan pencatatan, namun mempunyai arti sebagai suatu sistem pelaksanaan rekam medis yaitu mulai dari pencatatan pasien selama mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan, kemudian proses berkas rekam medis meliputi penyelenggaraan penyimpanan dan pengeluaran dari tempat penyimpanan untuk memenuhi permintaan dan peminjaman apabila dari pasien atau untuk keperluan lainnya (Depkes RI, 2006).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, resume medis merupakan ringkasan pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan, terutama dokter, selama masa perawatan sampai pasien dinyatakan keluar dari rumah sakit dalam keadaan hidup ataupun meninggal. Resume medis menjadi bahan kajian khususnya yang berhubungan dengan pengendalian mutu rekam medis. Suatu berkas rekam medis memiliki nilai administrasi, karena isi dari rekam medis berhubungan dengan tindakan serta wewenang dan tanggung jawab tenaga medis dan paramedis untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Berkas rekam medis mempunyai nilai medis, karena isi dari rekam medis digunakan sebagai dasar merencanakan pengobatan atau perawatan yang diberikan kepada pasien. Berkas rekam medis mempunyai aspek

hukum, karena isi dari rekam medis menyangkut masalah adanya jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan sudah sesuai.

Resume medis (ringkasan riwayat pulang) adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang (Hatta 2012). Resume medis harus lengkap serta dibuat singkat disertai nama dokter dan tanda tangan yang merawat pasien dan dapat menjelaskan mengenai penyakit pasien, pemeriksaan yang telah dilakukan, dan pengobatan terhadap pasien.

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis bahwa dokter bertanggung jawab sebagai pemberi pelayanan kesehatan untuk mengisi dokumen rekam medis, khususnya resume medis secara lengkap. Resume medis yang tidak lengkap akan berdampak pada informasi terinci mengenai apa yang terjadi selama pasien tersebut dirawat di rumah sakit hingga berdampak juga pada mutu rekam medis itu sendiri dan pelayanan yang diberikan rumah sakit (KKI 2006).

Dari hasil penelitian (DEVI, 2019) yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan dari 100 berkas rekam medis yang diteliti review identitas pasien terisi dengan lengkap sebesar 85 %. Review bukti rekaman terisi dengan lengkap sebesar 72%. Review keabsahan rekaman terisi dengan lengkap sebesar 60%. Review tata cara mencatat terisi dengan lengkap sebesar 63%.

Hasil penelitian (Kamsi, 2018) angka ketidaklengkapan resume medis yaitu 20% dari 333 berkas resume medis dan 16 dokter yang diwawancarai di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. ingkat ketidaklengkapan ini dapat berakibat pada pelayanan pasien dan tingkat IMR (*Incomplete Medical Record*) menjadi tinggi. Oleh karena berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik

untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap – *Literature Review*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Apakah faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap?”

Tabel 2.1 Metode PICO

Metode PICO	
P	Resume medis pasien rawat inap
I	Faktor penyebab
C	-
O	Ketidaklengkapan pengisian

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian resume Medis Pasien Rawat Inap

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya terkait kelengkapan dokumen rekam medis

1.4.2 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pengalaman penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya serta menambah wawasan berfikir dalam rangka mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di akademik

1.4.3 Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi kepustakaan dan pembelajaran serta dapat dikembangkan oleh mahasiswa yang lain untuk penelitian selanjutnya

1.4.4 Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan dalam pengisian resume medis pada dokumen rekam medis yang lengkap dan akurat serta menjadi masukan kepada semua yang terlibat dalam pengisian resume medis pada dokumen rekam medis tentang betapa pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis demi meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yang maksimal. Hal ini juga diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan informasi pelayanan dan peningkatan kinerja petugas khususnya yang terkait dengan pengisian dokumen rekam medis untuk masa yang akan datang.